

GAMBARAN PERILAKU SISWA DALAM PENCEGAHAN COVID 19

DI SMKN 4 GARUT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Akhir

Pada Program Studi S1 Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Karsa Husada Garut

MARSELA FITRIA

KHGC18031



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA GARUT

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

2022

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid-19 DI
SMKN 4 GARUT
NAMA : MARSELA FITRIA
NIM : KHGC18031

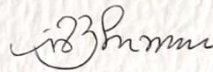
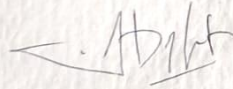
Skripsi ini telah disidangkan dihadapan
Tim Penguji Program S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Karsa Husada Garut

Garut, Oktober 2022

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

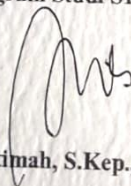


(K Dewi Budiarti, S.Kp., M.Kep)

(Hj. Esa Risi Suazini, AM.Keb, M.K.M)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Iin Patimah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

LEMBAR PERSETUJUAN
PERBAIKAN SEMINAR SIDANG PENELITIAN

JUDUL : Gambaran Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid-19
NAMA : MARSELA FITRIA
NIM : KHGC18031

Menyatakan bahwa mahasiswa di atas telah melaksanakan perbaikan

seminar sidang penelitian

Garut, September 2020

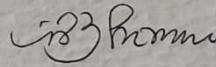
Mengetahui,

Pembimbing Utama



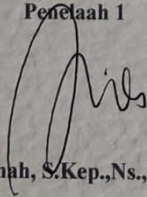
K Dewi Budiarti, S.Kp., M.Kep

Pembimbing Pendamping



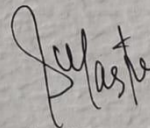
Hj. Esa Risi Suazini, AM.Keb, M.K.M

Penelaah I



Iin Patimah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penelaah II



Sulastini, S.Kep.,Ns.,M.Kep

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, S.Kep, baik dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut.

Garut, September 2022

Yang membuat pernyataan

Marsela Fitria

NIM: KHGC18031

GAMBARAN PERILAKU SISWA DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI SMKN 4 GARUT

Marsela Fitria

Program Studi S1 Keperawatan

STIKes Karsa Husada Garut

Abstrak

Perilaku merupakan hasil dari pada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Siswa merupakan salah satu bagian masyarakat yang terdampak terhadap adanya wabah Covid-19. Upaya pencegahan Covid-19 sangat penting dimiliki siswa sehingga diharapkan mampu berperilaku yang tepat dalam rangka memutus rantai penularan Covid-19. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku siswa dalam pencegahan covid-19 Di SMKN 4 Garut. Perilaku remaja diteliti berdasarkan faktor usia, jenis kelamin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sample dilakukan secara *Random Sampling* dengan metode *stratified random sampling* sebanyak 95 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku siswa dalam menjalankan pencegahan covid-19 berada pada perilaku yang positif.

Kata Kunci: Perilaku pencegahan Covid-19, Siswa

**DESCRIPTION BEHAVIOR STUDENT IN PREVENTION COVID-19
AT SMKN 4 GARUT**

Marsela Fitria

Program Studi S1 Keperawatan

STIKes Karsa Husada Garut

Abstract

Behavior is the results of all kinds experience as well interaction human with the environment which is manifested in the form knowledge, attitude and action. Student is one part public which affected to existence plague Covid-19. Effort prevention Covid-19 very important owned students so that expected capable behave which appropriate in skeleton break the chain of transmission Covid-19. As for this research aims to know the description of student behavior in the prevention of covid 19 at SMKN 4 Garut. Adolescent behavior is researched based on age, gender. This research using quantitative research methods with research design descriptive with technique sampling is done by random sampling by method stratified random sampling as many as 95 people. Data collection technique performed with using the questionnaire behavior. Research results show that the level of student behavior in carrying out the prevention of Covid-19 be on a positive attitude.

Keywords: Behavior prevention Covid- 19, Student

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, tak lupa kepada keluarganya, para sahabatnya dan sampai kepada kita selaku umatnya.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Perilaku siswa dalam pencegahan Covid-19 di SMKN 4 Garut”**. Penyusunan skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir dalam program studi S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak pihak yang begitu besar membantu penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Yth. Bapak DR. H. Hadiyat, MA. selaku pembina Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
2. Yth. Bapak dr. H kurnadi, selaku wakil Ketua Pembina Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
3. Yth. Bapak H.D. Saepudin, S.Sos., M.M.Kes., selaku Ketua pengurus Yayasan Dharma Husada Insani Garut.

4. Yth. Bapak Drs. H.M Adjidin, M.Si., selaku pengawas Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
5. Yth. Bapak H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes selaku Ketua STIKes Karsa Husada Garut.
6. Yth. Ibu Iin Patimah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua prodi S1Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.
7. Yth. Ibu K Dewi Budiarti, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing utama yang sangat sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat membantu bagi penulis selama menyusun skripsi ini.
8. Yth. Ibu Hj. Esa Risi Suazini, AM.Keb, M.K.M selaku pembimbing pendamping yang senantiasa bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yth. Seluruh dosen Program Studi S1 Keperawatan yang telah memberikan kucuran ilmu yang bermanfaat selama penulis melakukan studi di STIKes Karsa Husada Garut.
10. Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, bapak Marzuki (alm) dan ibu Imas Maryati penyemangat ku yang tak henti mendo'akan, memberikan dukungan serta telah berkorban baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak-kakak ku tercinta Meridayanti A.md.Kom., Andri Saepul Azmi yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan motivasi setiap waktu dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Partner special saya Arief Maulana Sidiq Amd.pel. ATT III yang selalu mendengarkan keluhan penulis, selalu bersedia meluangkan waktunya, selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada Bestikuu Denty Rizky Pazriany dan Indah Wulan Purnamasari, teman seperjuangan yang saling memberikan semangat dan dukungan dan telah menemani penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
14. Rekan-rekan kelas 4A dan rekan seperjuangan S1 Keperawatan angkatan 2018.
15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala masukan baik saran maupun kritik secara positif agar menjadi lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Garut, 14 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR SIDANG PENELITIAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR BAGAN..... xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan Penelitian 6

1.3.1. Tujuan Umum..... 6

1.3.2. Tujuan Khusus..... 6

1.4. Manfaat penelitian..... 6

1.4.1. Manfaat teoritis 6

1.4.2. Manfaat praktis 7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Perilaku.....	8
2.1.1. Definisi Perilaku	8
2.1.1.1. Bentuk Perilaku.....	8
2.1.1.2. Bentuk bentuk Perubahan Perilaku.....	9
2.1.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	10
2.1.1.4. Domain perilaku.....	11
2.1.1.5. Tingkatan Perilaku	12
2.1.1.6. Cara pengukuran perilaku.....	13
2.1.2. Konsep Dasar <i>Perilaku</i> 5M Pencegahan Covid-19	14
2.1.1.2. Definisi <i>Corona virus disaeses</i> (Covid -19)	14
2.1.3. Konsep Dasar <i>Corona virus desaeses</i> (Covid-19)	18
2.1.3.1. Pengertian <i>Corona Virus disaeses</i>	18
2.1.3.2. Manifestasi <i>Corona virus disaeses</i> (Covid-19).....	19
2.1.3.3. Cara Penyebaran <i>Corona Virus</i>	21
2.1.3.4. Pemeriksaan <i>Corona virus disaeses</i>	22
2.1.3.5. Komplikasi corona virus.....	22
2.1.3.6. Pencegahan dan Pengendalian.....	23
2.1.3.7. Proses Penularan <i>Corona virus</i>	25
2.2. Kerangka Pemikiran	26

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan penelitian	29
3.2. Variabel Penelitian	29

3.3. Definisi Operasional	30
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.4.1. Populasi	31
3.4.2. Sampel	31
3.4.3. Teknik Sampling.....	32
3.4.4. Besar sampel	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	34
3.5.1. Sumber Data Penelitian	34
3.5.2. Instrument Penelitian.....	34
3.6. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian.....	35
3.6.1. Uji Validitas	35
3.6.2. Uji Reabilitas.....	37
3.7. Rancangan Analisis Hasil Data Penelitian	38
3.7.1. Univariat.....	38
3.8. Langkah-langkah Penelitian.....	39
3.9. Tempat Dan Waktu Penelitian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	41
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian	41
4.1.2. Karakteristik Responden	41
4.1.3. Analisis Univariat.....	47
4.2. Pembahasan	
4.2.1. Karakteristik Responden.....	47

4.2.2. Perilaku siswa SMKN 4 Garut.....	48
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	51
----------------------	----

5.2. Saran	51
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	53
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional	30
Tabel 3.2. Pengambilan Sampel.....	33
Table 3.3. Nilai Gradasi Kuesioner perilaku siswa.....	35
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia.....	41
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Penilaian Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid-19	42
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Perilaku Siswa dalam Pencegahan Covid-19 di SMKN 4 Garut.....	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	27
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Persetujuan Usulan Topik Penelitian.
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan Ijin Studi Pendahuluan.
- Lampiran 3 : Surat Ijin Studi Pendahuluan dari Kesbangpol
- Lampiran 4 : Surat Ijin Validitas di SMKN 3 Garut
- Lampiran 5: Responden Validitas Instrumen
- Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian Di SMKN 4 Garut
- Lampiran 7 : Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 8: Lembar (*Informed Consent*).
- Lampiran 9 : Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 10 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 11 : Master Tabel
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

GAMBARAN PERILAKU SISWA DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI SMKN 4 GARUT

Marsela Fitria

Program Studi S1 Keperawatan

STIKes Karsa Husada Garut

Abstrak

Perilaku merupakan hasil dari pada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Siswa merupakan salah satu bagian masyarakat yang terdampak terhadap adanya wabah Covid-19. Upaya pencegahan Covid-19 sangat penting dimiliki siswa sehingga diharapkan mampu berperilaku yang tepat dalam rangka memutus rantai penularan Covid-19. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku siswa dalam pencegahan covid-19 Di SMKN 4 Garut. Perilaku remaja diteliti berdasarkan faktor usia, jenis kelamin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sample dilakukan secara *Random Sampling* dengan metode *stratified random sampling* sebanyak 95 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku siswa dalam menjalankan pencegahan covid-19 berada pada perilaku yang positif.

Kata Kunci: Perilaku pencegahan Covid-19, Siswa

**DESCRIPTION BEHAVIOR STUDENT IN PREVENTION COVID-19
AT SMKN 4 GARUT**

Marsela Fitria

Program Studi S1 Keperawatan

STIKes Karsa Husada Garut

Abstract

Behavior is the results of all kinds experience as well interaction human with the environment which is manifested in the form knowledge, attitude and action. Student is one part public which affected to existence plague Covid-19. Effort prevention Covid-19 very important owned students so that expected capable behave which appropriate in skeleton break the chain of transmission Covid-19. As for this research aims to know the description of student behavior in the prevention of covid 19 at SMKN 4 Garut. Adolescent behavior is researched based on age, gender. This research using quantitative research methods with research design descriptive with technique sampling is done by random sampling by method stratified random sampling as many as 95 people. Data collection technique performed with using the questionnaire behavior. Research results show that the level of student behavior in carrying out the prevention of Covid-19 be on a positive attitude.

Keywords: Behavior prevention Covid- 19, Student

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* / WHO (2020) 1`SARS –CoV-2 atau sering juga disebut dengan *Corona virus Disaeses* (Covid – 19) adalah suatu virus yang baru yang menyerang sistem pernapasan, virus ini juga dapat menyebabkan infeksi pada sistem pernapasan mulai dari gejala ringan seperti flu sampai gejala yang lebih parah dan menyebabkan penyakit seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), pneumonia, sampai dapat berakibat fatal yaitu kematian. Jenis virus ini dapat menular dari manusia ke manusia dan dapat menyerang kepada semua rentang usia mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa namun lebih beresiko terhadap individu yang berusia lanjut (lansia) dan memiliki penyakit bawaan (*komorbid*). WHO menjelaskan cara penyebaran Covid – 19 ini sangat cepat karena virus ini bisa bertahan selama beberapa jam di luar tubuh, bahkan bisa bertahan selama dua hari dalam suhu ruangan.

Virus ini pertama kali muncul dipasar hewan dan makanan laut serta hewan liar seperti ular, kelelawar, dan ayam di kota Wuhan yang menewaskan tiga orang warga Wuhan setelah menderita pneumonia yang disebabkan virus tersebut , Kasus pertama kali Covid – 19 ditemukan di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei di China pada tanggal 29 Desember 2019. Kasus virus Covid – 19 pertama kali terjadi di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 bertempat di Depok, 2 WNI

tersebut baru saja pulang dari Jepang. Pada tanggal 9 April 2020 kasus konfirmasi positif Covid – 19 sudah menyebar ke 34 provinsi dengan wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah sebagai provinsi yang paling banyak terpapar (Satgas Covid – 19, 2021).

Di Indonesia kasus yang terkonfirmasi covid – 19 per 9 Mei 2022 telah mencapai 6.048.685 kasus orang yang meninggal dunia sebanyak 6.254.140 orang. Di Jawa Barat per 10 Mei 2022 telah mencapai 1.105.697 kasus orang yang meninggal dunia sebanyak 15.774 orang. Di Garut kasus yang terkonfirmasi covid – 19 per 6 Maret 2022 telah mencapai 76.965 kasus orang yang meninggal dunia sebanyak 1.275 orang.

Jumlah kasus di Jawa Barat 11.481, jumlah kasus tertinggi ditingkat kabupaten/kota berada di Kota Depok 1746 kasus, Kota Bekasi 1636 kasus, Kabupaten Bekasi 115 kasus. Jumlah kasus terkonfirmasi covid – 19 di Garut mencapai lebih dari 76,965. Kasus covid – 19 di Garut kasus yang terkonfirmasi covid – 19 per 6 Maret 2022 telah mencapai 76.965 kasus orang yang meninggal dunia sebanyak 1.275 orang.

Terkait pencegahan Covid-19 perilaku setiap individu memiliki peranan yang sangat penting. Setiap perilaku individu ditentukan oleh seberapa baik tingkat pengetahuannya, yang mana akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Wachida dkk, 2014). Terbentuknya suatu perilaku baru terutama pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif

dalam arti subyek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau obyek di luarnya, sehingga menimbulkan pengetahuan baru dan akan terbentuk dalam sikap maupun perilaku seseorang (Prihantana dan Wahyuningsih, 2016).

Sesuai dengan adaptasi kebiasaan baru yang mengharuskan masyarakat untuk menerapkan perilaku 5M yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi, dengan banyaknya spanduk dan tulisan terkait perilaku 5M di sepanjang jalan perkantoran dan tempat umum lainnya (Kemenkes RI, 2021). Perilaku merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk Covid-19. (Asnawati dkk, 2020). Mengingat penyebaran virus corona tiap harinya semakin meningkat penyebarannya, jadi penerapan 3M tidak akan cukup sehingga munculah 5M sebagai pelengkap dalam proses penghentian penyebaran virus corona yang semakin meledak (Kemenkes RI, 2021).

Dampak yang akan muncul apabila perilaku masyarakat masih kurang baik dalam penerapan adalah lebih mudahnya penyebaran virus corona, mengingat akan proses penyebaran virus ini melalui droplet ketika batuk, bersin maupun berbicara (Kemenkes RI, 2021). Oleh sebab itu, perilaku sangat membantu dalam penurunan penyebaran kasus Covid-19. Apabila masalah ini tidak segera ditangani maka dapat menambah kasus Covid-19 dengan klaster baru (Asnawati dkk, 2020).

Mengingat dari hasil data Covid-19 yang kian hari terus bertambah maka, Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan dan pengendalian

pertambahan kasus baru, masyarakat memiliki peran penting untuk memutus mata rantai penularan agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Prinsip pencegahan dan pengendalian secara individu seperti menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut (Yurianto, 2020).

Jika keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari droplet, membatasi diri terhadap interaksi atau kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya, saat tiba di rumah segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan keluarga dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Dan upaya lain yang dapat dilakukan adalah pemerintah hingga mengeluarkan peraturan wajib masker dan denda jika terbukti seseorang tidak menggunakan masker (Yurianto, 2020).

Hasil penelitian dalam melakukan pencegahan covid-19 di Indonesia didapatkan presentase sikap paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 206 (46,39%) dan paling rendah berada pada kategori sikap kurang sebanyak 78 (17,56%). Di dukung penelitian sikap siswa di Pakistan didapatkan sikap yang baik (Salman, et al., 2020), di India mempunyai sikap yang baik dalam pencegahan covid-19 pada mahasiswa kedokteran (Roy, et al., 2020) dan penelitian pada mahasiswa di Cina didapatkan sikap yang positif dalam pencegahan covid-19 (Peng, et al., 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Utami dkk (2020) sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di provinsi DKI Jakarta dengan hasil 83% responden berpengetahuan baik, 70,7% responden memiliki sikap yang baik dan 70,3%

memiliki kecermatan yang baik dalam hal ini perilaku mengenai pencegahan Covid-19.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi di SMK N 4 GARUT dengan melihat perilaku kebiasaan perilaku siswa dalam menghadapi covid – 19. Peneliti mendapatkan hasil bahwa ada beberapa dari siswa yang tidak patuh atau tidak peduli terhadap pandemi covid – 19 dan protokol kesehatan yang diberlakukan. Peneliti juga telah melakukan wawancara tidak langsung melalui pesan Whatsapp terhadap delapan orang siswa SMK N 4 GARUT. Dari semua siswa diambil sampel terhadap 10 siswa diantaranya 6 orang siswa menyatakan kadang- kadang melakukan aktivitas cuci tangan jika tersedia fasilitas cuci tangan dan 3 diantaranya sering cuci tangan tetapi hanya menggunakan air bersih dan tanpa hand sanitizer dan 1 lainnya menyatakan tidak karena males. Dan dilingkungan sekolah 3 orang mengatakan berkerumun karena mereka suka berkerumun dengan teman, dan 3 lainnya mengatakan tidak terbiasa, 1 lainnya ada yang bilang seru dan 6 lainnya tidak berkerumun alasannya karena sekolah di sesi, dan sekolah sudah melakukan protokol kesehatan. Dari ke 7 siswa ada 5 orang yang bilang jaga jarak, karena sekolah sudah melakukan protokol kesehatan dan sudah jaga jarak antar siswa, dan 3 orang lainnya bilang tidak terbiasa dan 2 lainnya mengatakan ada yang jaga jarak dan ada yang tidak, tetapi kepala sekolah sudah memberi aturan dan peringatan ke semua siswa agar semua siswa jaga jarak. Dari 8 siswa 7 mengatakan memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan karena wajib di masa pandemi dan 3 orang mengatakan tidak memakai masker karena sulit bernafas.

Berdasarkan fenomena dan data di atas dapat disimpulkan bahwa, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang covid – 19 terhadap perilaku siswa dalam menjalankan protokol kesehatan di SMKN 4 GARUT

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana “gambaran perilaku siswa dalam pencegahan Covid-19”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran perilaku siswa dalam pencegahan Covid-19.

1.3.2. Tujuan Khusus

Mengetahui gambaran perilaku siswa dalam pencegahan Covid – 19.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perilaku siswa dalam pencegahan Covid - 19.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi instansi Pendidikan

Peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan acuan bagi civitas akademik untuk mengetahui sumber informasi yang dijadikan referensi bagi pihak yang membutuhkan khususnya mengenai Gambaran Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid – 19.

1.4.2.2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta merupakan suatu pengalaman yang berharga dalam melakukan riset dan pemecahan masalah tentang Covid – 19 untuk menekankan tingginya kasus Covid-19.

1.4.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil peneliti ini diharapkan dapat digunakan menjadi sumber informasi yang dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa dan dijadikan pembaharuan ilmu.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Perilaku

2.1.1. Definisi perilaku

Menurut Skinner (1938) dalam Notoatmodjo (2012) merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Pengertian ini dikenal dengan teori S-O-R atau “Stimulus-Organisme-Respon”. Dimana respon di bedakan menjadi dua yaitu:

1. Respon *respondent* atau *reflektif* adalah respon yang dihasilkan oleh rangsangan-rangsangan tertentu. Biasanya respon yang dihasilkan bersifat relatif tetap di sebut juga eliciting stimuli.
2. Respon *operant* atau instrumental respon yang timbul dan berkembang diikuti oleh stimulus atau rangsangan lain berupa penguatan. Perangsang perilakunya disebut reinforcing stimuli yang berfungsi memperkuat respon.

2.1.1.1. Bentuk Perilaku

Menurut teori Skinner yang dikenal dengan teori Stimulus Organisme Respon (SOR) yang dikutip oleh Notoatmodjo, (2014) perilaku dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Perilaku tertutup merupakan respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup(*covert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi pengetahuan atau kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain.

2. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Perilaku terbuka merupakan respon seseorang terhadap suatu stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

2.1.1.2. Bentuk-bentuk perubahan perilaku

Bentuk perubahan perilaku menurut WHO yang dikutip dalam Notoatmodjo (2014) dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

- 1 Perubahan alamiah (*nature change*)

Perilaku manusia yang selalu berubah, perubahan itu disebabkan oleh adanya kejadian alamiah. Jika dalam masyarakat sekitar terjadi perubahan lingkungan fisik atau sosial budaya dan ekonomi, maka anggota masyarakat didalamnya juga akan mengalami perubahan.

- 2 Perubahan rencana (*planned change*)

Perubahan perilaku ini terjadi karena sudah direncanakan sendiri oleh subjek.

3 Kesiediaan untuk berubah (*readiness to change*)

Setiap orang di dalam masyarakat mempunyai kesiediaan untuk berubah yang berbeda-beda meskipun kondisinya sama. Apabila terjadi suatu inovasi atau program pembangunan di dalam masyarakat, maka yang sering terjadi adalah sebagian orang dapat sangat cepat menerima inovasi atau perubahan tersebut, namun Sebagian lagi akan sangat lambat bahkan tidak menerima perubahan tersebut.

2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ada 3 macam dalam buku Notoatmodjo (2012), yaitu:

1. Faktor predisposisi (*disposing factors*)

Faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seseorang, antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan tradisi.

2. Faktor pemungkin/penunjang (*enabling factors*)

Faktor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku dan tindakan yang dimaksud adalah fasilitas, sarana dan prasarana.

3. Faktor penguat (*reinforcing factor*)

Faktor yang mendorong atau yang akan memperkuat terjadinya perilaku. Faktor ini terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau

petugas lainnya yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

2.1.1.4. Domain perilaku

Notoatmodjo, 2014 menyebutkan ada tiga wilayah, area, atau ranah domain perilaku seseorang yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

1. Ranah kognitif (*cognitive domain*)

Ranah ini diukur dengan pengetahuan (*knowledge*) seseorang. Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap obyek tertentu pada hal-hal tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

2. Ranah afektif (*affetive domain*)

Ranah afektif dapat diukur dengan sikap (*attitude*), sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang- tidak senang, setuju- tidak setuju, baik- tidak baik).

3. Ranah psikomotor (*guided domain*)

Ranah psikomotor seseorang individu dapat diukur dengan tindakan (*practice*) merupakan respon akhir atau respon lebih jauh setelah sikap akibat dari stimulus objek yang yang diketahui untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas.

2.1.1.5. Tingkatan perilaku

Tingkatan perilaku Notoadmodjo (2014) membagi tingkatan perilaku menjadi 4 yaitu:

1. Persepsi (*perception*)

Seorang individu dapat mengenal dan memilih berbagai objek berhubungan dengan tindakan yang akan diambilnya dan merupakan praktik tingkat pertama. Misalnya seorang ibu dapat memilih makan yang sehat dan bergizi untuk balitanya.

2. Praktik terpimpin (*guided response*)

Seseorang yang melakukan tindakan tersebut tetapi masih bergantung pada tuntunan dan menggunakan panduan dari seseorang atau pimpinan.

3. Praktik secara mekanisme (*mechanism*)

Seseorang yang sedang melakukan dan mempraktikkan suatu tindakan secara otomatis.

4. Adopsi (*adoption*)

Seseorang yang mampu melakukan tindakan yang sudah berkembang bukan hanya sebagai rutinitas atau mekanisme, tetapi tindakan tersebut sudah dimodifikasi dan merupakan tindakan juga perilaku yang berkualitas.

2.1.1.6. Cara pengukuran perilaku

Pengukuran perilaku yaitu yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terpilih dan telah diuji reabilitas dan validitasnya, sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan atau mengukur perilaku seseorang atau kelompok responden (Azwar, 2011). Adapun kriteria pengukuran tingkat pengetahuan yaitu sebagai berikut:

Penilaian perilaku yang didapatkan yaitu jika:

1. Nilai > 50 , berarti subjek berperilaku positif, perilaku positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $> T$ mean.
2. Nilai ≤ 50 , berarti subjek berperilaku negatif, perilaku negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $T \leq$ mean.

Subjek memberi respon dengan empat kategori ketentuan yaitu meliputi selalu, sering, jarang, dan tidak pernah dengan skor jawaban sebagai berikut:

1. Jawaban dari item pertanyaan untuk perilaku positif:

- a. Selalu (SL) jika responden sangat setuju dengan pertanyaan pada kuisisioner dan memberikan jawaban pada pertanyaan dengan skor 4.
 - b. Sering (SR) jika responden setuju dengan pertanyaan pada kuisisioner dan memberikan jawaban pada pertanyaan dengan skor 3.
 - c. Jarang (JR) jika responden ragu-ragu dengan pertanyaan pada kuisisioner dan memberikan jawaban pada pertanyaan dengan skor 2.
 - d. Tidak Pernah (TP) jika responden tidak setuju dengan pertanyaan pada kuisisioner dan memberikan jawaban pada pertanyaan dengan skor 1.
2. Jawaban dari item pertanyaan untuk perilaku negatif :
- a. Selalu (SL) jika responden sangat setuju dengan pertanyaan kuisisioner dan memberikan jawaban pada pertanyaan dengan skor 1.
 - b. Sering (SR) jika responden setuju dengan pertanyaan kuisisioner dan memberikan jawaban pada pertanyaan dengan skor 2.
 - c. Jarang (JR) jika responden ragu-ragu dengan pertanyaan kuisisioner dan memberikan jawaban pada pertanyaan dengan skor 3.
 - d. Tidak Pernah (TP) jika responden tidak setuju dengan pertanyaan kuisisioner dan memberikan jawaban pada pertanyaan dengan skor 4.

2.1.2. Konsep Dasar Perilaku 5M Pencegahan Covid-19

2.1.1.2. Definisi *Coronavirus Desease*

Perilaku Penerapan 5M merupakan Langkah pelengkap dari 3M yang sebelumnya sudah merupakan bagian dari upaya penghentian penularan Covid-19 (Kemenkes RI, 2021). Kampanye 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi mobilisasi, merupakan satu paket protokol Kesehatan yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 (Marzuki dkk., 2021).

1. Memakai Masker

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit – penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk Covid-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat kontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut) (ebook). Ada beberapa jenis masker yang dapat digunakan untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang disarankan untuk masyarakat (Trees, dkk, 2020) antara lain :

a. Masker Bedah

Masker bedah atau *surgical mask* merupakan jenis masker sekali pakai yang mudah dijumpai dan sering digunakan tenaga medis saat bertugas. Kebanyakan masker bedah terdiri dari tiga lapisan yang memiliki fungsi berbeda yaitu, lapisan luar yang anti air, lapisan tengah yang berfungsi sebagai filter kuman, lapisan dalam yang berguna untuk menyerap cairan yang keluar dari mulut.

b. Masker N95

Masker N95 juga efektif untuk mencegah penularan *virus corona*. Masker ini diutamakan untuk digunakan petugas medis yang memang kontak secara langsung dengan penderita Covid-19.

c. Masker KN95

Masker KN95 digunakan oleh tenaga medis karena bermutu cukup baik karena memiliki tingkat efisiensi filter mencapai 95%. Biasanya masker KN95 dipakai lebih kencang diwajah, masker pelindung ini memiliki *breathing valve* yang telah lolos tes dengan standar GB2626-KN95 dan mampu menyaring partikel hingga 2,5 PM.

2. Mencuci Tangan

Penularan Covid-19 terjadi melalui benda disekitar kita yang tercemar virus covid-19 yang kita sentuh dan kemudian menyentuh mulut, hidung, dan mata. Cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus tersebut adalah dengan cara mencuci tangan menggunakan air dan sabun (Marzuki dkk., 2021).

Menurut Marzuki dkk., 2021 panduan mencuci tangan untuk mencegah penyebaran Covid-19 :

- a. Basahi tangan dengan air mengalir, gunakan sabun
- b. Gosok semua permukaan tangan, termasuk telapak tangan dan punggung tangan, sela-sela jari dan kuku, selama minimal 20 detik.

- c. Bilas tangan sampai bersih dengan air mengalir. Keringkan tangan dengan kain bersih atau *tissue* pengering tangan yang harus dibuang ke tempat sampah segera setelah digunakan.
- d. Sering cuci tangan pakai sabun, terutama sebelum makan, se usai batuk atau bersin, sebelum menyiapkan makanan, dan setelah ke kamar mandi.
- e. Biasakan mencuci tangan pakai sabun setelah dari luar rumah atau sebelum masuk sekolah dan tempat lain. Bila sabun dan air mengalir tidak ada, gunakan cairan pembersih tangan berbahan alkohol (minimal 60%).

3. Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan

Menjaga jarak kini menjadi strategi yang digunakan untuk memperlambat laju penyebaran virus covid-19. Menurut Marzuki dkk., 2021 panduandalam menjaga jarak untuk mencegah penyebaran covid-19 yaitu :

- a. Selalu menjaga jarak fisik 1 meter dengan orang lain. Tetap berada dirumah sesuai panduan pemerintah, kecuali ada keperluan mendesak.
- b. Bekerja, belajar dan beribadah dirumah. Keluar hanya untuk belanja hal penting atau perabot, itupun seminimal mungkin.
- c. Sebisa mungkin hindari penggunaan kendaraan umum.

- d. Tunda atau batalkan acara berkumpul bersama keluarga besar atau teman.
- e. Komunikasi tatap muka bisa dilakukan via telpun, internet, media social dan aplikasi.
- f. Tunda atau batalkan acara pertemuan, konser musik, pertandingan olahraga, kegiatan keagamaan, dan kegiatan lain yang mengandung orang banyak.
- g. Gunakan telepon atau layanan online untuk menghubungi dokter dan fasilitas lainnya. Kalau mengalami demam, merasa Lelah dan batuk kering, lakukan isolasi diri.

Langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 adalah dengan menghindari kerumunan, karena dalam kerumunan tersebut tidak diketahui siapa yang tertular Covid-19 apalagi dengan tanpa gejala. (kemenkes) dengan menghindari kerumunan sama dengan melindungi orang renta seperti lansia dan orang dengan penyakit kronis. Sebab jika orang rentan tersebut tertular *virus corona* akan berakibat fatal (Kemenkes RI, 2021).

2.1.3. Konsep Dasar *Corona virus disaeses* (Covid -19)

2.1.3.1. Pengertian *Corona virus disaeses* (Covid -19)

Menurut WHO (2020) SARS-CoV- atau sering juga disebut dengan corona virus (Covid-19) adalah suatu virus yang terbilang baru. Dimana virus ini menyaring sistem pernapasan, virus ini juga dapat menyebabkan infeksi pada sistem pernapasan mulai dari gejala ringan seperti flu sampai penyakit yang lebih

parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), pneumonia, sampai dapat berakibat fatal yaitu kematian. Jenis virus ini dapat menular dengan cepat kepada manusia dan dapat menyerang kepada semua rentang usia mulai dari bayi, anak-anak, hingga dewasa namun, lebih beresiko kepada individu yang berusia lanjut (lansia) dan memiliki penyakit bawaan (komorbid).

Menurut Kemenkes RI (2020) Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Covid-19 adalah suatu virus baru yang menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia Covid-19 ini dapat menyebabkan infeksi pada sistem saluran pernafasan mulai dari gejala ringan sampai gejala berat bahkan dapat menyebabkan kematian. Virus ini juga dapat menyerang kepada semua rentang usia, akan tetapi lebih rentan terhadap individu yang lanjut usia dan individu yang memiliki penyakit bawaan atau (*komorbid*).

2.1.3.2. Manifestasi *Corona Virus disaeses* (Covid-19)

Menurut Rothan &Byrareddy (2020) tanda dan gejala muncul setelah masa inkubasi sekitar 5,2 hari. Periode gejala hingga terjadi kematian berkisar 6-41 hari dengan median 14 hari . Periode ini sangat bergantung pada sistem imun pasien dimana periode menjadi lebih pendek.

Sedangkan menurut WHO (2020) gejala Covid-19 yang paling umum adalah:

1. Demam
2. Batuk kering
3. Kelelahan

Gejala lain yang kurang umum dan dapat mempengaruhi beberapa pasien termasuk:

1. Kehilangan rasa atau bau
2. Hidung tersumbat
3. Konjungtivitis (juga dikenal sebagai mata merah)
4. Sakit tenggorokan
5. Sakit kepala
6. Nyeri ototo atau sendi
7. Berbagai jenis ruam kulit
8. Mual atau muntah
9. Diare

10. Menggigil atau pusing

Gejala penyakit Covid-19 yang parah meliputi:

1. Sesak napas
2. Kehilangan selera makan
3. Kebingungan
4. Nyeri atau tekanan yang terus menerus di dada
5. Temperatur tinggi (diatas 38°C)

2.1.3.3. Cara Penyebaran *Corona Virus disaeses (Covid-19)*

Menurut Han Y, Yang H. (2020) Penyebaran Covid-19 dapat disebarkan oleh:

1. Covid-19 dapat disebarkan dari manusia ke manusia yang menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif.
2. Penyebaran Covid-19 juga dapat berasal dari pasien yang sudah terinfeksi yang terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin.
3. Selain itu, telah diteliti juga bahwa Covid-19 dapat bertahan pada aerosol (dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam.
4. Covid-19 dapat bertahan pada benda mati seperti plastik dan stainless steel selama 72 jam, tembaga 4 jam, kardus 24 jam.

Menurut Kemenkes RI (2020), seseorang dapat tertular Covid-19 melalui berbagai cara, yaitu:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita Covid-19 batuk atau bersin.
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita Covid-19.
3. Kontak jarak dekat dengan penderita Covid-19

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita HIV/AIDS, kanker. Covid-19 juga beresiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien Covid-19. Oleh karena itu, para tenaga medis dan orang-orang yang memiliki kontak dengan pasien Covid-19 perlu menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD) (Kemenkes R.I, 2020).

2.1.3.4. Pemeriksaan *Corona virus disaeses* (Covid-19)

Menurut Kaliara Sari, (2020) beberapa pemeriksaan diagnostik yang dapat dilakukan untuk memastikan pemeriksaan Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. *Rapid test* untuk mendeteksi antibody (IgM dan IgG) yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus corona.
2. *Swab test* atau tes PCR (*Polymerase Chain Reaction*) untuk mendeteksi virus Corona di dalam dahak.

3. *CT scan* atau Rontgen dada untuk mendeteksi infiltrate atau cairan di paru-paru. Hasil *rapid test* Covid-19 positif kemungkinan besar menunjukkan bahwa memang sudah terinfeksi virus Corona, namun bisa juga berarti anda terinfeksi kuman atau virus yang lain. Sebaliknya, hasil *rapid test* Covid-19 negatif belum tentu menandakan bahwa anda mutlak terbebas dari virus Corona.

2.1.3.5. Komplikasi *Corona Virus*

Pada kasus ini infeksi *Corona virus* yang sudah parah dapat menyebabkan beberapa komplikasi sebagai berikut (WHO, 2020).

1. Pneumonia (infeksi paru-paru), *Corona virus* yang masuk kedalam paru dan menyebabkan pneumonia.
2. Infeksi sekunder pada organ lain, berupa komplikasi neurologis seperti kejang, stroke, ensefalitis dan sindrom Guillain-Barre.
3. *Acute Cardiac Injury*, berupa komplikasi kardiovaskular seperti gagal jantung, aktivitas listrik yang tidak teratur, peradangan jantung serta pembekuan darah.
4. *Acute Respiratory Distress Syndrome*, biasanya mereka yang terinfeksi parah oleh COVID-19 akan sangat cepat dapat berkembang menjadi sindrom gangguan pernapasan akut atau *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) yang dapat menyebabkan kegagalan pernapasan, syok septik dan kegagalan multi organ.
5. Kematian, mereka yang terinfeksi *Corona virus* dan tidak dapat tertolong lagi dan mengalami kematian.

2.1.3.6. Pencegahan dan pengendalian *Corona virus disease (Covid-19)*

Penularan Covid-19 terjadi melalui droplet yang mengandung virus SARCoV-2 yang masuk kedalam tubuh melalui hidung, mulut dan mata, untuk itu pencegahan penularan Covid-19 pada individu dilakukan dengan beberapa tindakan, seperti:

1. Vaksin.
2. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20-30 detik. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.
3. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan Covid-19).
4. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin.
5. Membatasi diri terhadap interaksi /kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
6. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
7. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) Seperti konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30

menit sehari, istirahat yang cukup termasuk pemanfaatan kesehatan tradisional.

8. Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol.
9. Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial, kondisi kesehatan jiwa dan kondisi optimal dari psikososial dapat ditingkatkan melalui:
 - a. Emosi positif: gembira, senang dengan cara melakukan kegiatan dan hobi yang disukai, baik sendiri maupun bersama keluarga atau teman dengan mempertimbangkan aturan pembatasan sosial berskala besar di daerah masing-masing.
 - b. Pikiran positif: menjauhkan dari informasi hoax, mengenang semua pengalaman yang menyenangkan, bicara pada diri sendiri tentang hal yang positif (*positive self-talk*), responsif (mencari solusi) terhadap kejadian, dan selalu yakin bahwa pandemi akan segera teratasi.
 - c. Hubungan sosial yang positif: memberi pujian, memberi harapan antar sesama, saling mengingatkan cara-cara positif, meningkatkan ikatan emosi dalam keluarga dan kelompok, menghindari diskusi yang negatif, tetap melakukan komunikasi secara daring dengan keluarga dan kerabat.

2.1.3.7. Proses Penularan Corona Virus

Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa *Corona Virus* utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui *droplet*. *Droplet* merupakan partikel

berisi air dengan diameter $>5-10\ \mu\text{m}$. Penularan *droplet* terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi *droplet* di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan *Corona Virus* dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (Kementerian Kesehatan, 2020).

2.2. Kerangka Pemikiran

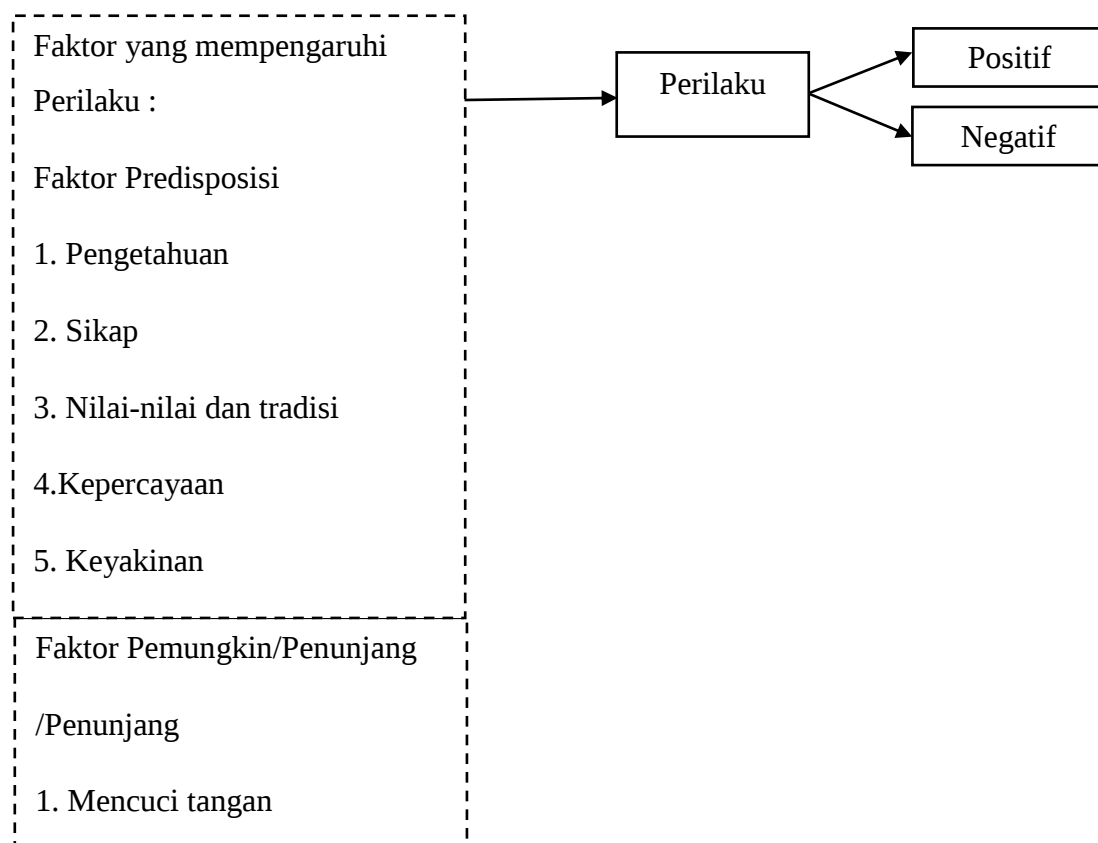
Menurut Lawrence Green (1908) yang dikutip oleh (Notoatmodjo, 2012) perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu, faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat.

Covid- 19 merupakan penyakit baru yang menular dan menyerang ke semua kalangan usia termasuk yang paling rentan adalah orang dewasa, maka dari itu kita perlu melakukan pencegahan penularan Covid-19 harus dilakukan oleh semua orang. Pencegahan pada remaja perlu dilakukan dengan kesadaran diri sendiri agar terhindar dari virus. Perilaku dalam melakukan pencegahan didorong oleh beberapa faktor salah satunya faktor predisposisi yaitu pengetahuan.

Dukungan berupa pendidikan, pekerjaan, informasi, kebudayaan, minat, pengalaman, usia mempengaruhi pengetahuan mengenai pencegahan penularan COVID-19 pada remaja. Tingkat pengetahuan yang baik, cukup, dan kurang selalu dikaitkan dengan perilaku seseorang.

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran

Gambaran Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid-19 di SMKN 4 Garut



Faktor Penguat

1. Guru
2. Tenaga kesehatan

Keterangan :

 : Diteliti

 : Tidak diteliti

2.3. Hipotesis Penelitian:

Ha: “Ada Gambaran perilaku siswa dalam pencegahan Covid-19 di SMKN 4 Garut”.

Ho: ”Tidak ada Gambaran perilaku siswa dalam pencegahan Covid-19 di SMKN 4 Garut”.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian dengan pendekatan non experimental, serta dilakukan observasi secara deskriptif (Imron, 2014). Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif (Martono, 2015). Penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan dan perilaku remaja tentang penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Sandu dan M.Ali, 2015). Dalam penelitian ini akan diteliti suatu variabel yaitu, Perilaku siswa dalam Pencegahan Covid-19.

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel-variabel penelitian yang didefinisikan secara operasional. Tujuan dari definisi operasional untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti supaya menjadi lebih konkrit dan dapat dilakukan observasi terhadap suatu objek (Notoatmodjo,2018).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Perilaku siswa dalam pencegahan Covid-19	Perilaku penerapan merupakan langkah pelengkap yang sudah merupakan bagian dari upaya penghentian penularan Covid-19 (kemenkes). Pencegahan Covid-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi mobilisasi, berkaitan dengan protokol kesehatan yang sangat diperlukan oleh	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner jawaban Skala likert: a. SL: Selalu b. SR: Sering c. JR: Jarang d. TP: tidak pernah	Ordinal	Kriteria: a. Positif jika skor > T mean. (Skor > 50) b. Negatif jika skor ≤ T mean. (Skor ≤ 50) Positif: a. SL = 4 b. SR = 3 c. JR = 2 d. TP = 1 Negatif: a. SL = 1 b. SR = 2 c. JR = 3 d. TP = 4 (Azwar, 2011)

		masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19				
--	--	---	--	--	--	--

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisir yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa di SMKN 4 Garut yang berusia antara 15-18 tahun yang berjumlah 2048 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

1. Kriteria Inklusi.
 - a. Siswa/i SMKN 4 Garut kelas X, XI, XII yang berusia 15-18 tahun
 - b. Siswa/i SMKN 4 Garut yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
2. Kriteria Eksklusi.
 - a. Siswa/i yang tidak mengisi data kuesioner dengan lengkap
 - b. Siswa/i yang tidak bersedia menjadi responden

3.4.3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Teknik sampling ini digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional yang digunakan agar jumlah dari sampel menjadi proporsional (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan karena objek yang diteliti berstrata, yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X, XI, XII dan pengambilan sampel ini dilakukan atas pertimbangan jumlah remaja yang terkena dampak langsung dari adanya perubahan lingkungan yang dialami remaja. Yaitu remaja yang indikasi atau kontak dengan pasien yang pernah mengalami covid-19.

3.4.4. Besar Sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini jika dihitung berdasarkan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{2048}{1 + 2048 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{2048}{1 + 20,48}$$

$$n = \frac{2048}{21,48} = 95,34 = 95$$

$$n = 95,34 = 95 \text{ orang}$$

Keterangan:

N = Besar populasi peneliian

n = Jumlah sampel penelitian

e = Tingkat kesalahan 10 %

Pengambilan jumlah sampel dilakukan berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling* kepada siswa kelas X, XI, XII yang berjumlah 2048 orang dengan besar sampel yang dibutuhkan sebanyak 95 orang. Menurut Ferdinand (2014), rumus yang dapat digunakan untuk pengambilan jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik *proportionate stratified random sampling* adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{Ni}{n} N$$

Keterangan:

S = Ukuran sampel.

Ni = Ukuran populasi.

N = Ukuran total sampel yang dibutuhkan.

n = Ukuran total populasi

Berdasarkan rumus pengambilan sampel peruangan diatas maka sampel peruangan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2. Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Total Sampel Yang Dibutuhkan
X	694 orang	$\frac{694}{1439} \times 94 = 45,33$	32 orang
XI	745 orang	$\frac{745}{1439} \times 94 = 48,66$	35 Orang
XII	609 orang	$\frac{609}{2048} \times 95 = 28,24$	28 orang
Total	2048 orang	95 orang	95 orang

3.5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan data primer dan sekunder, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari responden melalui observasi tentang pencegahan Covid-19 secara langsung, membagikan lembar kuesioner perilaku atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

2. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari beberapa jurnal, artikel, dan buku-buku penunjang.

3.5.2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Alat bantu ukur atau instrumen peneliti yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar pertanyaan pertanyaan berupa kuesioner perilaku. Kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010).

Rentang angka setiap gradasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Table 3.3. Nilai Gradasi Kuesioner Perilaku siswa dalam pencegahan Covid-19

Gradasi Jawaban	Nilai Gradasi	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

Pada bagian kuesioner ini memuat tentang aspek-aspek perilaku siswa dalam pencegahan Covid-19. Setiap soal terdiri dari pertanyaan *Favorable* (positif) dan *Unfavorable* (negatif), menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 gradasi jawaban yakni Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Rentang angka setiap gradasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

3.6. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang penulis susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna (*construct*

validity). Apabila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua item pertanyaan yang ada dalam kuesioner itu mengukur konsep yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang di kemukakan oleh person, yang dikenal dengan rumus korelasi “*product moment*” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel x dan variabel y dua variabel yang dikorelasikan.

X = Skor pada item yang dikorelasikan.

Y = Skor total pada item yang dikorelasikan.

Jika nilai r hitung > r tabel → valid dan Jika nilai r hitung < r tabel → tidak valid.

Pada kuesioner perilaku siswa dalam pencehagan covid-19 dilakukan uji validitas dan reabilitas di SMKN 3 Garut karena memiliki karakteristik yang sama. Jumlah sampel yang diambil sebesar 31 responden. Hasil uji validitas kuesioner perilaku siswa dalam pencehagan covid-19, menunjukan bahwa setiap item memiliki nilai r hitung berkisar 0,378 sampai 0,756. Sehingga seluruh nya dinyatakan r hitung > r tabel (0,355) peritem artinya seluruh item dinyatakan valid.

3.6.2. Uji Reabilitas

Notoadmojo, (2018) mengatakan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Alfa (*Cronbach's Alpha*) yang digunakan dalam konsistensi internal (Indrawan & Yaniawati, 2016).

Rumus dari *Cronbach's Alpha* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alat ukur (*Cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

σb = Total varians butir

σt = Total varians

Jika nilai Alfa > atau = r table maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.

Jika nilai Alfa < r table maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Pada kuesioner kuesioner perilaku siswa dalam pencegahan covid-19 dilakukan uji reliabilitas. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas yaitu :

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid-19

Crombach's Alpha	N of items
0,874	20

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas kuesioner perilaku siswa dalam pencegahan covid-9 menunjukkan bahwa kuesioner tersebut memiliki nilai *alpha crombach* sebesar 0,874 yang berarti semua item dikatakan reliabel .

3.7. Rancangan Analisis Hasil Data Penelitian

3.7.1. Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden terkait tingkat pengetahuan, Respon siswa dalam menanggapi dan menjalankan upaya pencegahan Covid-19. Adapun statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus analisis univariat sebagai berikut (Arikunto, 2016).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase kategori

F = Frekuensi kategori

N = Jumlah responden

Sedangkan untuk variabel perilaku siswa dapat dilihat dengan hasil ukur

1. Positif >T mean
2. Negatif $\leq$ T mean

Untuk selanjutnya data yang dihasilkan dari presentase disajikan dengan interpestasi menurut Arikunto (2013), sebagai berikut:

- 1) 0% : Tidak seorangpun responden
- 2) 1% - 19% : Sangat sedikit dari responden
- 3) 20% - 39% : Sebagian kecil dari responden
- 4) 40% - 59% : Sebagian responden
- 5) 60% - 79% : Sebagian besar responden
- 6) 80% - 99% : Hampir seluruh dari responden
- 7) 100% : Seluruh responden

3.8. Langkah-langkah Penelitian

1. Melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk dilakukan penelitian dan pengambilan data penelitian.
2. Penelitian mencari dan membagikan kuesioner penelitian kepada responden yang bersedia dan memenuhi kriteria data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Sebelum pengisian kuesioner dilakukan, peneliti memberikan informasi terlebih dahulu mengenai tujuan dan proedur penelitian yang akan dilakukan kepada responden. Bagi responden yang menyatakan bersedia diperbolehkan mengisi lembar kuesioner berupa data diri dan kuesioner pengetahuan, perilaku, protokol dengan terlebih dahulu menandatangani surat kesediaan (informed consent) menjadi responden dalam penelitian ini.

4. Responden diminta untuk mengisi semua pernyataan yang tersedia dalam kuesioner pengetahuan, perilaku, protokol. Setelah responden selesai melakukan pengisian, kuesioner pengetahuan, perilaku, protokol dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti kemudian dilakukan observasi berupa data siswa yang pernah terindikasi mengalami gejala Covid-19.
5. Selanjutnya dilakukan langkah pengolahan dan analisa data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.
6. Setelah didapatkan hasil dan pembahasan data penelitian, maka dilakukan laporan penyusunan penelitian.

3.9. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Garut. Waktu penelitian pada bulan September 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku siswa dalam pencegahan covid-19 Di SMKN 4 Garut penelitian ini dilakukan pada bulan September dengan jumlah responden 95 orang. Adapun pengambilan responden telah memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini.

4.1.2. Karakteristik Responden

Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik demografi responden berupa jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	47	49.5
Perempuan	48	50.5
Total	95	100
Usia		
12-15 tahun	40	40
16-25 tahun	55	60
Total	95	100
Mendapatkan informasi		
Pernah	65	82
Tidak pernah	35	18
Total	95	100

Dari hasil penelitian dari tabel 4.1. menunjukan bahwa sebagian responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 atau (50.5). Responden terbanyak berusia 15 tahun dengan rentang usia dari 15-18 tahun. Hampir seluruh dari responden siswa 65 responden pernah mendapatkan informasi mengenai pencegahan Covid-19, sedangkan sangat sedikit 35 responden belum pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan Covid-19.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi
Penilaian Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid-19**

Memakai Masker	Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya tidak memakai masker saat berada dilingkungan sekolah.	1	1,1	30	31,6	40	42,1	24	25,3
Saya selalu menggunakan masker agar terhindar dari Virus Covid-19.	46	48,4	36	37,9	13	13,7	0	0,0
Saya suka memakai masker yang benar, yaitu menutupi hidung, mulut, dagu.	12	12,6	46	48,4	29	30,5	8	8,4

Mencuci Tangan	Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya jarang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau menggunakan <i>hand sanitizer</i> setelah menyentuh benda-benda dilingkungan sekolah.	2	2,1	21	22,1	39	41,1	33	34,7
Saya mencuci tangan selalu menggunakan langkah-langkah yang benar.	22	23,2	40	42,1	23	24,2	10	10,5
Saya jarang mencuci tangan setelah memegang benda saat dirumah seperti pegangan pintu, ganggang kulkas, meja, kursi dan lainnya.	12	12,6	27	28,4	37	38,9	19	20,0
Saya mencuci tangan dengan sabun minimal 20 detik.	21	22,1	36	37,9	35	36,8	3	3,2
Saya mencuci tangan saat tangan tampak kotor.			34	35,8	42	44,2	19	20,0
Saya menggunakan <i>hand sanitizer</i> setelah bersalaman atau memegang uang.	28	29,5	38	40,0	25	26,3	4	4,2
Saya tidak mencuci								

tangan setelah beraktivitas diluar rumah.	18	18,9	41	43,2	26	27,4	10	10,5	
Menjaga Jarak	Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Saya menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter saat berada dilingkungan sekolah.	28	29,5	43	45,3	22	23, 2	2	2,1	
Saya menaati protokol kesehatan untuk melakukan social distancing.	15	15, 8	41	43,2	31	32,6	8	8,4	
Saya selalu berjabat tangan jika bertemu dengan orang lain.	16	16,8	33	34,7	41	43,2	5	5,3	
Saya menghindari berjabat tangan dilingkungan sekolah.	29	30,5	34	35,8	30	31,6	2	2.1	
Saya tetap diam dirumah selama masa pandemi Covid-19 dan di era new normal saat ini.			30	31,6	34	35,8	31	32,6	
Pandemi Covid-19 dapat cepat berlalu jika kita disiplin mentaati prosedur pencegahan	12	12,6	36	37,9	34	35,8	13	13,7	

penularan Covid-19.

Saya memberitahu kepada orang terdekat saya jika mengalami tanda dan gejala Covid-19.

23	24,2	42	44,2	28	29,5	2	2,1
----	------	----	------	----	------	---	-----

Saya sering mencari informasi yang benar dan tepat tentang Covid-19.

27	28,4	38	40,0	28	29,5	1	1,1
----	------	----	------	----	------	---	-----

Menghindari kerumunan	Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya menghindari kerumunan dilingkungan sekolah	22	23,2	40	42,1	29	30,5	4	4,2

Berdasarkan hasil analisa data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada perilaku memakai masker dimana responden tidak menggunakan masker pada saat berkumpul dengan orang lain sebanyak 51 responden (56%). Kemudian pada perilaku mencuci tangan responden banyak tidak melakukan tidak mencuci tangan

setelah beraktivitas diluar rumah sebanyak 46 responden (50,5%). Dan pada perilaku menjaga jarak sebanyak 11 responden (12,1%) tidak melaksanakan menjaga jarak minimal 1 meter saat berada diluar rumah.

4.1.3. Analisis Univariat

4.1.3.1. Distribusi Frekuensi Perilaku Siswa dalam Pencegahan Covid-19 di SMKN 4 Garut

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Perilaku Siswa dalam Pencegahan Covid-19 di SMKN 4 Garut

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	65	68,4
Negatif	30	31,6
Total	95	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berperilaku positif 65 orang atau (68,4%) sebagian kecil perilaku siswa dalam pencegahan covid-19 30 orang atau (31,6%) memiliki kategori negatif .

4.2. Pembahasan

4.2.1 Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Pada penelitian mencakup karakteristik siswa dan perilaku siswa dalam pencegahan covid 19. Hasil analisis pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian responden berjenis kelamin perempuan 48 atau (50.5), dan sebagian responden berjenis kelamin laki laki 47 atu (49,5).

b. Usia

Hasil analisis pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa kelompok umur sebagian responden didominasi dari kelompok umur 12-15 tahun sebanyak 40 responden (40%) dan sebagian besar responden pada kelompok umur 16-25 tahun sebanyak 55 responden (60%). Umur memiliki peran penting dalam meningkatkan seseorang dalam berperilaku hidup. Umur semakin matang akan membuat seseorang dewasa dalam bertindak, sehingga seseorang akan memilih patuh dalam mengatur pola hidupnya agar terhindar dari masalah kesehatan dan lebih produktif.

4.2.1. Perilaku Siswa dalam Pencegahan Covid-19 di SMKN 4 Garut

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah sampel 95 orang. Dari hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden termasuk kategori positif sebesar 65 orang atau (68,4%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMKN 4 hampir semua mematuhi protokol kesehatan. Hal ini dikarenakan di SMKN 4 Garut diterapkan aturan yang ketat bagi para siswa untuk menerapkan protokol covid-19 guna mencegah penyebaran lebih banyak. Selain itu, adanya kesadaran para siswa akan pentingnya upaya dalam pencegahan covid-19 seperti, memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Tetapi perlu adanya peningkatan lagi karena covid-19 dengan bermunculan sub varian dari jenis virus yang ada dapat menimbulkan masalah kesehatan jika tidak dilaksanakannya protokol kesehatan yang tidak optimal. Pihak-pihak yang

terkait termasuk aparaturnya diharapkan dapat memberikan peran yang lebih optimal dalam mengontrol dan mengawasi penerapan protokol kesehatan covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian Notoatmodjo (2012) bahwa faktor predisposisi atau faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seseorang, antara lain seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan tradisi. Selain itu, faktor pemungkin/penunjang yang memungkinkan dan memfasilitasi perilaku serta tindakan yang dimaksud adalah fasilitas, sarana dan prasarana, seperti di sekolah diadakan fasilitas cuci tangan, pengecekan cek suhu, hand sanitizer. faktor penguat yang mendorong atau yang akan memperkuat terjadinya perilaku, seperti perilaku petugas kesehatan atau pelayanan kesehatan yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Hal ini sama dengan penelitian yang saya lakukan yang dimana siswa memiliki perilaku positif tentang pencegahan Covid-19. Hal ini terjadi karena hampir seluruh dari responden pernah mendapatkan informasi mengenai pencegahan Covid-19, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki perilaku positif terhadap pencegahan Covid-19 (Wulandari & Royan).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rachmat (2018), dalam meningkatkan kesadaran dapat dilakukan dengan metode komunikasi yang efektif melalui berbagai macam media dan metode, promosi kesehatan yang terarah dan tepat sasaran dan juga memberikan kemudahan dalam akses sarana kesehatan (seperti tempat mencuci tangan) sehingga siswa dapat dengan bergerak dengan cepat melakukan tindakan protokol kesehatan covid-19. Kemudian Rachmat menekankan bahwa kepercayaan diri setiap individu terhadap kompetensi dan

kemampuannya, melihat kembali kemenangan kesehatan dimasa lalu, mengamati orang lain dalam kesuksesan menjaga kesehatan, menjadi kuat dengan diri sendiri dan menetapkan tujuan semuanya dapat membantu menjalankan protokol kesehatan covid-19.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2021), alasan paling banyak orang tidak mengikuti protokol kesehatan covid-9 adalah tidak ada konsekuensi jika tidak melaksanakan protokol kesehatan, pekerjaan menjadi sulit jika mengikuti protokol kesehatan covid-19, harga masker, pelindung wajah, dan hand sanitizer dan lainnya mahal, sehingga masyarakat enggan memenuhi kebutuhan itu karena segi ekonomi harus mengeluarkan ongkos lebih dalam kehidupan sehari-harinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Gambaran Perilaku Siswa dalam Pencegahan Covid-19 Di SMKN 4 Garut dalam penerapan pencegahan covid-19, Maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat gambaran siswa Di SMKN 4 Garut dalam penerapan protokol kesehatan dan pencegahan covid-19 berada pada perilaku positif.

5.2. Saran

1. Bagi Responden

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta merupakan suatu pengalaman yang berharga dalam melakukan riset dan pemecahan masalah tentang Covid – 19 untuk menekankan tingginya kasus Covid-19.

2. Bagi Imstansi Pendidikan

Peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan acuan bagi civitas akademik untuk mengetahui sumber informasi yang dijadikan referensi bagi pihak yang membutuhkan khususnya mengenai Gambaran Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid – 19.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil peneliti ini diharapkan dapat digunakan menjadi sumber informasi

yang dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa dan dijadikan pembaharuan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- BMU's Coronavirus, (2021) KK diakses pada tanggal 20 februari 2021
- Burhan et al (2020). Protokol Tatalaksana Covid19. Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI
- Channel News Asia, 2020. melalui <https://www.channelnewsai.com/news/topics/coronavirus-covid-19> diakses pada tanggal 20 februari 2021
- Han Y , Yang H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. J Med Virol. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- A. Wawan dan Dewi M. (2021). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. Nuha Medika: Yogyakarta
- I Ketut Swarjana (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan , Motivasi, Kepuasan, Pandemi COVID-19, Akses layanan kesehatan. Ed.1.- Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2014). Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.

- Azwar, S. (2011). Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- World Health Organization (WHO). (2020). Pertanyaan dan Jawaban terkait Covid-19 untuk publik. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coonavirus>.
- Imanuel, Y., Putra, W., & Manulu, N. V. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona. *Community of publishing In Nursing (COPING)*, 8(4), 366-373.
- Purnamasari, I., & Ell Raharyani, A. (2020) Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3il.2224>.
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M.U (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan peningkatan perilaku pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Integrated Nursing Journal*, 2(2), 130-140. Retrieved from <http://jkt.Poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>.
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). Metodologi Pnelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika .
- Rachmat, H. H. (2018). Penguatan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Di Indonesia (Ruslan (ed)). Gadjah Mada University Press.

Sandu, S., & M.Ali, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (2nd ed).
Alfabeta.

Salman, M. Et al., (2020) Knowledge, attitude and preventive practice related to
Covid-19: a croos-Sectional study in two Pakistan University Population.
Nature Public Health Emergency Collection.

Roy, D. et al., 2020. Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental
healthcare need in Indian population during

LAMPIRAN



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada

SK Mendiknas RI No. : 129/D/O/2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Tlp/Fax 0262 – 235946 Garut – Jawa Barat

Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Tlp. 0262 – 4704803, 0262 – 235860 Garut – Jawa Barat

FORMULIR USULAN TOPIK PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Marsela Fitriani
NIM : KHGC18031
PROGRAM STUDY : SI Keperawatan
TAHUN AKADEMIK : 2021-2022

NO	PENELITIAN	KETERANGAN
1	Tema Penelitian	: <u>Keperawatan komunitas</u>
2	Judul Penelitian	: <u>Hubungan pengetahuan tentang covid 19 terhadap Perilaku siswa dalam menjalankan protokol kesehatan di SMKN 4 Garut</u>
3	Variabel Penelitian	1. <u>pengetahuan</u> 2. <u>perilaku</u> 3.
4	Tempat Penelitian	: <u>SMKN 4 Garut</u>
5	Metode Penelitian	: <u>kuantitatif</u>

Garut, 01 Maret 2022

Pembimbing Utama

K. Dewi Budianti

Pembimbing Pendamping

Esa Rini Suazini



Menyetujui,
K. LP4M

Andhika Lungguh P. S.Kom., M.Si



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Patriot No. 10 A Telp. (0262) 2247473 Garut 44151

Garut, 31 Mei 2022

Kepada :

Nomor : 072/510-Bakesbangpol/V/2022
Lampiran : 1 (Satu) lembar
Perihal : *Izin Studi Pendahuluan*

Yth, 1. Kepala Dinas kesehatan Kabupaten
Garut
2. Kepala SMKN 4 Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i STIKes Karsa Husada bersama ini terlampir
Rekomendasi Izin Studi Pendahuluan Nomor : 072/510-Bakesbangpol/V/2022 Tanggal 31 Mei
2022, **MARSELA FITRIA** yang akan melaksanakan Izin Studi Pendahuluan dengan mengambil lokasi
Dinas kesehatan Kabupaten Garut, SMKN 4 Garut. Demi kelancaran Izin Studi Pendahuluan dimaksud,
mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Garut

Drs.H. NURRODDHIN, M.Si.
Pembina Tk.I

NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua STIKes Karsa Husada;
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Patriot No. 10 A Telp (0262) 2247473 Garut 44151

REKOMENDASI STUDI PENDAHULUAN

Nomor :072/510-Bakesbangpol/V/2022

- a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Memperhatikan : Surat dari, Ketua STIKes Karsa Husada Nomor: 0676/STIKes-KHG/UM/V/2022 Tanggal 23 Mei 2022

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN GARUT, memberikan Rekomendasi kepada :

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama / NPM / NIM/NIDN | : MARSELA FITRIA |
| 2. Alamat | : Padesan Rt/Rw 001/004 Ds.Situsaeur Kec.Karangpawitan Kab.Garut |
| 3. Tujuan | : Izin Studi Pendahuluan |
| 4. Lokasi/ Tempat | : Dinas kesehatan Kabupaten Garut,SMKN 4 garut |
| 5. Tanggal/ Lama Penelitian | : 30 Mei 2022 s/d 30 Juni 2022 |
| 6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian | : Hubungan pengetahuan tentang covid 19 terhadap perilaku siswa dalam menjalankan protokol kesehatan di SMKN 4 Garut |
| 7. Nama Penanggung jawab | : H.Engkus Kusnadi,S.Kep.,M.Kes |
| 8. Anggota | : - |
1. Melaporkan hasil Izin Studi Pendahuluan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut;
 2. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Izin Studi Pendahuluan;
 3. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan atas dasar adat istiadat di lokasi Izin Studi Pendahuluan atau sesuatu yang dapat meresahkan masyarakat dan desintegrasi bangsa.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Garut

Drs.H.NURRODDIN, M.Si.
Pemula Tk.I
NIP.19660191992031005

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua STIKes Karsa Husada;
3. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 GARUT
Jalan Raya Karangpawitan Pos 44182 Telp./Fax. 0262 – 2449490 Garut
Websites : www.smkn4garut.sch.id
E-mail : smkn4garut@yahoo.co.id

Garut, 23 Mei 2022

Nomor : 421.5/ 572 /SMKN4-Cadisdik WIL.XI/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Surat Keterangan Penerimaan
Mahasiswa Penelitian Skripsi**

Kepada
Yth **Dekan Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Kaesa Husada**
di
Tempat

Disampaikan dengan hormat, menindaklanjuti Surat dari Yayasan Dharma Husada Insani Garut Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada. Nomor : 1372/STIKes-KHG/UM/IX/2022, Tanggal : 08 September 2022, Perihal : Penelitian Skripsi. Maka kami mengizinkan kepada :

Nama : Marsela Fitria
NIM : KHGC18031

Untuk melaksanakan penelitian/pencarian data untuk pembuatan skripsi dengan judul **"Gambaran Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid-19"**.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Tembusan disampaikan kepada
1. Yth Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah XI di Garut

Kepala Sekolah,

Drs. Pudi Santoso
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 196606291992031005





YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada

SK Mendiknas RI No. : 129/ D / 0 / 2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Tlp/Fax. 0262 – 235946 Garut – Jawa Barat

Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Tlp. 0262 – 4704803, 0262 – 235860 Garut – Jawa Barat

Nomor : /1374 /STIKes-KHG/LP4M/IX/2022
Lampiran : -
Perihal : Uji Validitas

Kepada Yth.
Kepala SMK 3 Garut
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan dilaksanakannya penulisan Karya Tulis Ilmiah/Skripsi Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan uji validitas di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun nama mahasiswa yang akan melaksanakan uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Nama Mahasiswa : Marsela Fitria
2. NIM : KHGC18031
3. Topik/Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid 19 di SMK 4 Garut

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan dengan harapan agar Bapak/Ibu dapat mengabulkannya. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Garut, 08 September 2022

Hormat kami,
Ketua,
STIKes Karsa Husada Garut

H. Engkus Kusnadi, S. Kep., M. Kes
NIP. 043298.1196.014



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No. 10 A Tlp. (0262) 2247473 Garut - 44151

Garut, 5 September 2022

Kepada :

Nomor : 072/737.4-Bakesbangpol/IX/2022
Lampiran : 1 (Satu) lembar
Perihal : **Penelitian**

Yth, Kepala SMKN 4 Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i STIKes Karsa Husada bersama ini terlampir

Rekomendasi Penelitian Nomor : 072/737.4-Bakesbangpol/IX/2022 Tanggal 5 September 2022,

MARSELA FITRIA yang akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi SMKN 4 Garut .

Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Garut



Tembusan, disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua STIKes Karsa Husada;
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No. 10 A Tlp. (0262) 2247473 Garut - 44151

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor :072/737.4-Bakesbangpol/IX/2022

- a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Memperhatikan : Surat dari, Ketua STIKes Karsa Husada, Nomor;1373/STIKes-KHG/UM/IX/2022 Tanggal 9 September 2022

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN GARUT, memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama / NPM / NIM/NIDN : **MARSELA FITRIA/KHGC18031**
2. Alamat : Padesan Rt/Rw 001/004 Ds.Situsaeur Kec.Karangpawitan Kab.Garut
3. Tujuan : Penelitian
4. Lokasi/ Tempat : SMKN 4 Garut
5. Tanggal/ Lama Penelitian : 8 September 2022 s/d 9 November 2022
6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Siswa dalam Pencegahan Covid-19
7. Nama Penanggung jawab : H.Engkus Kusnadi,S.Kep.,M.Kes
8. Anggota : -

1. Melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut;
2. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian;
3. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan atas dasar adat istiadat di lokasi Penelitian atau sesuatu yang dapat meresahkan masyarakat dan desintegrasi bangsa.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Garut



Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua STIKes Karsa Husada;
3. Arsip.

Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di,

Tempat.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Karsa Husada Garut Program Studi S1 Keperawatan:

Nama : Marsela Fitria

NIM : KHGC18031

Saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran perilaku siswa dalam pencegahan Covid-19 di SMKN 4 Garut”.

Sehubungan dengan maksud penelitian tersebut, maka dengan kerendahan hati saya memohon partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjadi responden penelitian saya ini. Diharapkan data yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan tenaga kesehatan lainnya. Informasi tentang data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk data penelitian saja.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Marsela Fitria

Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

Informed Consent

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Kelas :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan oleh Marsela Fitria Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut tentang “Gambaran perilaku siswa dalam pencegahan Covid-19 di SMKN 4 Garut”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Garut, September 2022

Responden

KUESIONER PERILAKU SISWA DALAM PENCEGAHAN COVID-19

Nama (inisial) :

Usia :

Jenis kelamin :

Kelas :

Tanggal Pengisian :

Petunjuk pengisian

1. Baca dengan teliti pertanyaan sebelum memberi jawaban
2. Jawab dengan jujur tanpa pengaruh orang lain
3. Berilah tanda cheklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia, sesuai dengan keadaan dan pendapat anda.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya tidak memakai masker saat berada dilingkungan sekolah				
2.	Saya selalu menggunakan masker agar terhindar dari Virus Covid-19				
3.	Saya jarang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau menggunakan <i>hand sanitizer</i> setelah menyentuh benda-benda dilingkungan sekolah				
4.	Saya menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter saat berada dilingkungan sekolah				
5.	Saya sering mencari informasi yang benar dan tepat tentang Covid-19				
6.	Saya menghindari kerumunan dilingkungan sekolah				
7.	Saya menghindari berjabat tangan dilingkungan sekolah				
8.	Saya menaati protokol kesehatan untuk melakukan social distancing				
9.	Saya mencuci tangan selalu menggunakan langkah-langkah yang benar				
10.	Saya jarang mencuci tangan setelah memegang benda saat dirumah seperti pegangan pintu, ganggang kulkas, meja, kursi dan lainnya				
11.	Saya suka memakai masker yang benar, yaitu menutupi hidung, mulut, dagu				
12.	Saya mencuci tangan dengan sabun minimal 20 detik				
13.	Saya mencuci tangan saat tangan tampak kotor				
14.	Saya menggunakan <i>hand sanitizer</i> setelah bersalaman atau memegang uang				
15.	Saya tidak mencuci tangan setelah beraktivitas diluar rumah				

16.	Saya tetap diam dirumah selama masa pandemic covid-19 dan di era new normal saat ini				
17.	Saya memberitahukan kepada orang terdekat saya jika mengalami tanda dan gejala covid-19				
18.	Saya selalu berjabat tangan jika bertemu dengan orang lain				
19.	Pandemi covid-19 dapat cepat berlalu jika kita disiplin mentaati prosedur pencegahan penularan covid-19				

LEMBAR BIMBINGAN

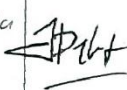
Nama : Marsela Fitria

Nim : KHGC18031

Pembimbing : K Dewi Budiarti, S. Kep., M. Kep

Judul : Hubungan pengetahuan tentang covid- 19 terhadap perilaku siswa dalam menjalankan protokol kesehatan

No	Tanggal		Materi yang dikonsulkan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
	Masuk	Keluar			
1.	08/02/2022		Judul	Revisi Judul	
2.	14/02/2022		Judul	Revisi Judul Acc	
3.	21/02/2022		Bab I	Revisi Bab I kebanyakan teori	

4.	01/03/2022		Bab I	Revisi Bab I Tambahkan data covid dan diperjelas lagi	
5.	14/03/2022		Bab I	Revisi Bab I Tambahkan studi penda huluan sebelumnya	
6.	06/04/2022		Bab I	Acc Bab I	
7.	22/04/2022		Bab II	Bab II kerangka pikir & penulisan	

8.	19/05/2022		Bab II	- Acc Bab II Lanjut Bab III	<u>Abd</u>
9.	04/07/2022		Bab III	Questioner & perbaikan Depmisi Operational	<u>Abd</u>
10.	06/07/2022		Bab III	Acc Bab III	<u>Abd</u>
11	08/07/2022			Buat draft Sedang proposal	<u>Abd</u>

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Marsela Fitria

Nim : KHGC18031

Pembimbing : K Dewi Budiarti, S. kep., M. kep

Judul : Gambaran perilaku siswa dalam pencegahan covid-19 Di SMKN 4 Garut

No	Tanggal		Materi yang dikonsulkan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
	Masuk	Keluar			
12				buat draf	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Marsela Fitria

Nim : KHGC18031

Pembimbing : Hj Esa Risi Suazini, M.Kes

Judul : Hubungan pengetahuan tentang covid- 19 terhadap perilaku siswa dalam menjalankan protokol kesehatan

No	Tanggal		Materi yang dikonsulkan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
	Masuk	Keluar			
1.	2 Mei 2022	2 Mei 2022	Judul BAB I.	Cover : sesuaikan dg Juknis BAB I perbaikan latar belakang 1) Ide Fikiran setiap Paragraf 2) keterkaitan antar paragraf	
2.	19 Mei 2022		BAB II	3) Penambahan Data Covid-19 - Spasi - cara penomoran - Un BAB sdh sesuai - Kerangka pemikiran	
3.	23 Mei 2022	23 Mei 2022		Revisi BAB II	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Marsela Fitria
 NIM KHGC 10031
 Pembimbing Esa Risi Suaizini, SKM, M.K.M
 Judul Hubungan pengetahuan tentang covid-19 terhadap perilaku siswa dalam menjalankan protokol kesehatan

No	Tanggal		Materi yang dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Masuk	Keluar			
4.	27/Mei/2022		BAB II	Revisi BAB II kerangka pemikiran	
5.	7/Juli/2022		BAB III	- Definisi operasional - Tambahkan nilai skor di hasil ukurnya - Sesuaikan dengan materi bab II	
6.	12/Juli/2022		BAB III	- Tambahkan nama Penulis di tabel definisi operasional - ACC sidang proposal	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Marsela Fitria

Nim : KHGC18031

Pembimbing : Hj. Esa Risi Suazini, AM.keb, M.K.M

Judul : Gambaran perilaku siswa dalam pencegahan covid-19 Di SMKN 4 Garut

No	Tanggal		Materi yang dikonsulkan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
	Masuk	Keluar			
1.			instrumen		Mr.
2.			uji validasi		Mr
3.			Hasil Perhitngan		Mr.

Output Uji Validitas

		Correlations																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	-.006	.097	.059	.059	.256	.056	.223	.196	.216	.488**	.110	.044	.080	.329	.276	.192	.173	-.011	.378*
	Sig. (2-tailed)		.972	.605	.752	.752	.165	.765	.228	.290	.242	.005	.555	.814	.668	.071	.133	.302	.351	.952	.036
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	-.006	1	.279	.398*	.554**	.262	.598**	.023	.276	.115	.307	.476**	.150	.074	.085	.390*	.316	.147	.151	.480**
	Sig. (2-tailed)	.972		.128	.027	.001	.155	.000	.902	.133	.538	.093	.007	.421	.694	.651	.030	.083	.430	.417	.006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	.097	.279	1	.283	.349	.097	.330	.277	.584**	.158	.083	.151	.533**	.536**	.214	.484**	.357*	.109	.292	.549**
	Sig. (2-tailed)	.605	.128		.123	.055	.605	.070	.131	.001	.395	.656	.418	.002	.002	.247	.006	.049	.561	.111	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	.059	.398*	.283	1	.466**	.416*	.496**	-.013	.240	.386*	.326	.406*	.295	.064	.298	.714**	.242	.367*	.218	.604**
	Sig. (2-tailed)	.752	.027	.123		.008	.020	.005	.946	.193	.032	.073	.023	.107	.731	.103	.000	.189	.042	.238	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P5	Pearson Correlation	.059	.554**	.349	.466**	1	.467**	.721**	.283	.136	.147	.058	.287	.433*	.275	.250	.520**	.708**	.320	.218	.635**
	Sig. (2-tailed)	.752	.001	.055	.008		.008	.000	.122	.465	.431	.758	.117	.015	.135	.176	.003	.000	.079	.238	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P6	Pearson Correlation	.256	.262	.097	.416*	.467**	1	.490**	.392*	.152	.251	.411*	.365*	.341	.351	.287	.498**	.477**	.866**	.165	.708**
	Sig. (2-tailed)	.165	.155	.605	.020	.008		.005	.029	.416	.174	.021	.043	.060	.053	.117	.004	.007	.000	.376	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P7	Pearson Correlation	.056	.598**	.330	.496**	.721**	.490**	1	.315	.227	.252	.266	.272	.541**	.359*	.190	.491**	.544**	.437*	.439*	.724**
	Sig. (2-tailed)	.765	.000	.070	.005	.000	.005		.085	.219	.172	.148	.139	.002	.047	.306	.005	.002	.014	.014	.000

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P8	Pearson Correlation	.223	.023	.277	-.013	.283	.392*	.315	1	.112	.447*	-.072	-.013	.380*	.313	-.048	.293	.389*	.370*	.460**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.228	.902	.131	.946	.122	.029	.085		.550	.012	.701	.946	.035	.087	.797	.110	.031	.040	.009	.004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P9	Pearson Correlation	.196	.276	.584**	.240	.136	.152	.227	.112	1	.253	.279	.084	.390*	.449*	.414*	.436*	.149	.274	.316	.556**
	Sig. (2-tailed)	.290	.133	.001	.193	.465	.416	.219	.550		.170	.129	.653	.030	.011	.020	.014	.424	.136	.084	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	.216	.115	.158	.386*	.147	.251	.252	.447*	.253	1	.318	.067	.163	.087	.270	.307	.058	.238	.816**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.242	.538	.395	.032	.431	.174	.172	.012	.170		.081	.721	.380	.643	.142	.093	.758	.197	.000	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	.488**	.307	.083	.326	.058	.411*	.266	-.072	.279	.318	1	.371*	.101	-.072	.329	.280	.042	.252	.291	.498**
	Sig. (2-tailed)	.005	.093	.656	.073	.758	.021	.148	.701	.129	.081		.040	.589	.702	.071	.127	.822	.171	.113	.004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	.110	.476**	.151	.406*	.287	.365*	.272	-.013	.084	.067	.371*	1	.295	-.198	-.140	.455*	.309	.272	.013	.392*
	Sig. (2-tailed)	.555	.007	.418	.023	.117	.043	.139	.946	.653	.721	.040		.107	.285	.454	.010	.091	.138	.944	.029
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	.044	.150	.533**	.295	.433*	.341	.541**	.380*	.390*	.163	.101	.295	1	.481**	.181	.569**	.308	.366*	.358*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.814	.421	.002	.107	.015	.060	.002	.035	.030	.380	.589	.107		.006	.330	.001	.092	.043	.048	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	.080	.074	.536**	.064	.275	.351	.359*	.313	.449*	.087	-.072	-.198	.481**	1	.449*	.307	.241	.427*	.201	.501**
	Sig. (2-tailed)	.668	.694	.002	.731	.135	.053	.047	.087	.011	.643	.702	.285	.006		.011	.093	.191	.017	.277	.004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	.329	.085	.214	.298	.250	.287	.190	-.048	.414*	.270	.329	-.140	.181	.449*	1	.253	-.028	.264	.159	.466**

	Sig. (2-tailed)	.071	.651	.247	.103	.176	.117	.306	.797	.020	.142	.071	.454	.330	.011		.170	.881	.150	.392	.008
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	.276	.390*	.484**	.714**	.520**	.498**	.491**	.293	.436*	.307	.280	.455*	.569**	.307	.253	1	.353	.488**	.265	.756**
	Sig. (2-tailed)	.133	.030	.006	.000	.003	.004	.005	.110	.014	.093	.127	.010	.001	.093	.170		.051	.005	.150	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	.192	.316	.357*	.242	.708**	.477**	.544**	.389*	.149	.058	.042	.309	.308	.241	-.028	.353	1	.374*	.124	.537**
	Sig. (2-tailed)	.302	.083	.049	.189	.000	.007	.002	.031	.424	.758	.822	.091	.092	.191	.881	.051		.038	.505	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P19	Pearson Correlation	.173	.147	.109	.367*	.320	.866**	.437*	.370*	.274	.238	.252	.272	.366*	.427*	.264	.488**	.374*	1	.181	.655**
	Sig. (2-tailed)	.351	.430	.561	.042	.079	.000	.014	.040	.136	.197	.171	.138	.043	.017	.150	.005	.038		.331	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P20	Pearson Correlation	-.011	.151	.292	.218	.218	.165	.439*	.460**	.316	.816**	.291	.013	.358*	.201	.159	.265	.124	.181	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	.952	.417	.111	.238	.238	.376	.014	.009	.084	.000	.113	.944	.048	.277	.392	.150	.505	.331		.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOT	Pearson Correlation	.378*	.480**	.549**	.604**	.635**	.708**	.724**	.497**	.556**	.574**	.498**	.392*	.622**	.501**	.466**	.756**	.537**	.655**	.573**	1
AL	Sig. (2-tailed)	.036	.006	.001	.000	.000	.000	.004	.001	.001	.001	.004	.029	.000	.004	.008	.000	.002	.000	.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	19

Master Tabel Penelitian

Gambaran Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid-19

No Responden	Jenis kelamin	Coding Jenis Kelamin	Umur
1	laki-laki	0	15
2	perempuan	1	16
3	laki-laki	0	17
4	perempuan	1	18
5	laki-laki	0	15
6	perempuan	1	16
7	laki-laki	0	17
8	perempuan	1	18
9	laki-laki	0	15
10	perempuan	1	16
11	laki-laki	0	17
12	perempuan	1	18
13	laki-laki	0	15
14	perempuan	1	16
15	laki-laki	0	17
16	perempuan	1	18
17	laki-laki	0	15
18	perempuan	1	16
19	laki-laki	0	17
20	perempuan	1	18
21	laki-laki	0	15
22	perempuan	1	16
23	laki-laki	0	17
24	perempuan	1	18
25	laki-laki	0	15

26	perempuan	1	16
27	laki-laki	0	17
28	perempuan	1	18
29	laki-laki	0	15
30	perempuan	1	16
31	laki-laki	0	17
32	perempuan	1	18
33	laki-laki	0	15
34	perempuan	1	16
35	laki-laki	0	17
36	perempuan	1	18
37	laki-laki	0	15
38	perempuan	1	16
39	laki-laki	0	17
40	perempuan	1	18
41	perempuan	1	15
42	laki-laki	0	16
43	perempuan	1	17
44	laki-laki	0	18
45	perempuan	1	15
46	laki-laki	0	16
47	perempuan	1	17
48	laki-laki	0	18
49	perempuan	1	15
50	laki-laki	0	16
51	perempuan	1	17
52	laki-laki	0	18
53	perempuan	1	15

54	laki-laki	0	16
55	perempuan	1	17
56	laki-laki	0	18
57	perempuan	1	15
58	laki-laki	0	16
59	perempuan	1	17
60	laki-laki	0	18
61	perempuan	1	15
62	laki-laki	0	16
63	perempuan	1	17
64	laki-laki	0	18
65	perempuan	1	15
66	laki-laki	0	16
67	perempuan	1	17
68	laki-laki	0	18
69	perempuan	1	15
70	laki-laki	0	16
71	perempuan	1	17
72	laki-laki	0	15
73	perempuan	1	16
74	laki-laki	0	18
75	perempuan	1	15
76	laki-laki	0	16
77	perempuan	1	17
78	laki-laki	0	18
79	perempuan	1	15
80	laki-laki	0	16
81	perempuan	1	17

82	laki-laki	0	18
83	perempuan	1	15
84	laki-laki	0	16
85	perempuan	1	17
86	laki-laki	0	18
87	perempuan	1	15
88	laki-laki	0	16
89	perempuan	1	17
90	laki-laki	0	18
91	perempuan	1	15
92	laki-laki	0	16
93	perempuan	1	17
94	laki-laki	0	18
95	perempuan	1	15

Kuesioner Penelitian

No Responden	Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid-9																				Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Total	
1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	65	POSITIF
2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	1	4	4	3	2	60	POSITIF
3	2	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	3	2	44	NEGATIF
4	2	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	48	NEGATIF
5	4	4	1	4	2	2	2	3	1	4	2	2	2	1	1	4	2	2	2	45	NEGATIF
6	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	3	2	50	NEGATIF
7	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	1	41	NEGATIF
8	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62	POSITIF
9	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	67	POSITIF
10	2	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	54	POSITIF
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	2	4	4	3	4	3	3	59	POSITIF
12	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	67	POSITIF
13	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	66	POSITIF
14	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	48	NEGATIF

15	3	2	4	2	2	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	2	3	1	1	38	NEGATIF
16	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	42	NEGATIF
17	2	4	2	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	2	1	3	4	4	1	52	POSITIF
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	74	POSITIF
19	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	51	POSITIF
20	3	3	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	1	46	NEGATIF
21	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	54	POSITIF
22	2	4	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	3	2	50	NEGATIF
23	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	58	POSITIF
24	4	3	4	4		4	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	57	POSITIF
25	2	3	2	3	4	1	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	1	3	55	POSITIF
26	3	2	3	2	4	2	3	1	2	4	1	2	3	2	3	3	2	2	3	47	NEGATIF
27	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	67	POSITIF
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	POSITIF
29	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	67	POSITIF
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	POSITIF
31	3	4	3	2	4	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	46	NEGATIF

32	3	3	4	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	49	NEGATIF
33	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	49	NEGATIF
34	2	2	3	3	3	3	4	1	2	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	49	NEGATIF
35	3	4	2	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	47	NEGATIF
36	2	4	3	4	2	3	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	4	2	48	NEGATIF
37	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	46	NEGATIF
38	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	1	52	POSITIF
39	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	44	NEGATIF
40	3	4	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	1	51	POSITIF
41	2	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	52	POSITIF
42	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	53	POSITIF
43	3	4	3	4	2	4	1	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	56	POSITIF
44	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	1	2	3	57	POSITIF
45	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	48	NEGATIF
46	4	3	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	50	NEGATIF
47	3	3	2	2	2	2	4	2	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	46	NEGATIF
48	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	44	NEGATIF

49	2	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	51	POSITIF
50	3	2	2	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	50	NEGATIF
51	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	51	POSITIF
52	2	3	4	3	2	3	2	3	2	1	3	2	4	2	4	3	3	3	3	52	POSITIF
53	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	49	NEGATIF
54	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	44	NEGATIF
55	2	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	53	POSITIF
56	4	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	51	POSITIF
57	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	51	POSITIF
58	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	54	POSITIF
59	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	59	POSITIF
60	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	57	POSITIF
61	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	51	POSITIF
62	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	56	POSITIF
63	4	3	4	4	3	1	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	59	POSITIF
64	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	59	POSITIF
65	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	52	POSITIF

66	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	54	POSITIF
67	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	54	POSITIF
68	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	51	POSITIF
69	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	55	POSITIF
70	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	55	POSITIF
71	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	65	POSITIF
72	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	1	4	4	3	2	60	POSITIF
73	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62	POSITIF
74	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	67	POSITIF
75	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	66	POSITIF
76	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	48	NEGATIF
77	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	67	POSITIF
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	POSITIF
79	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	66	POSITIF
80	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	POSITIF
81	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	42	NEGATIF
82	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	60	POSITIF

83	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	57	POSITIF
84	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	47	NEGATIF
85	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	48	NEGATIF
86	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53	POSITIF
87	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	67	POSITIF
88	2	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	54	POSITIF
89	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4	3	4	3	3	56	POSITIF
90	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	58	POSITIF
91	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	67	POSITIF
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56	POSITIF
93	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	1	58	POSITIF
94	2	4	2	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	2	1	3	4	4	1	52	POSITIF
95	2	4	4	1	4	2	4	4	3	1	1	2	4	4	2	2	4	2	3	53	POSITIF

Distribusi Frekuensi

jenis kelamin responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	47	49.5	49.5	49.5
	perempuan	48	50.5	50.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

umur responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	25	26.3	26.3	26.3
	16	24	25.3	25.3	51.6
	17	23	24.2	24.2	75.8
	18	23	24.2	24.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

pencegahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	20	21.1	21.1	21.1
	positif	75	78.9	78.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	1	1.1	1.1	1.1
	SERING	30	31.6	31.6	32.6
	JARANG	40	42.1	42.1	74.7
	TIDAK PERNAH	24	25.3	25.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG	13	13.7	13.7	13.7
	SERING	36	37.9	37.9	51.6
	SELALU	46	48.4	48.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	2	2.1	2.1	2.1
	SERING	21	22.1	22.1	24.2
	JARANG	39	41.1	41.1	65.3
	TIDAK PERNAH	33	34.7	34.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	2.1	2.1	2.1
	JARANG	22	23.2	23.2	25.3
	SERING	43	45.3	45.3	70.5
	SELALU	28	29.5	29.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	1.1	1.1	1.1
	JARANG	28	29.5	29.8	30.9
	SERING	38	40.0	40.4	71.3
	SELALU	27	28.4	28.7	100.0
	Total	94	98.9	100.0	
	System	1	1.1		
	Total	95	100.0		

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	4	4.2	4.2	4.2
	JARANG	29	30.5	30.5	34.7
	SERING	40	42.1	42.1	76.8
	SELALU	22	23.2	23.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	2.1	2.1	2.1
	JARANG	30	31.6	31.6	33.7
	SERING	34	35.8	35.8	69.5
	SELALU	29	30.5	30.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	8	8.4	8.4	8.4
	JARANG	31	32.6	32.6	41.1
	SERING	41	43.2	43.2	84.2
	SELALU	15	15.8	15.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	10	10.5	10.5	10.5
	JARANG	23	24.2	24.2	34.7
	SERING	40	42.1	42.1	76.8
	SELALU	22	23.2	23.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	12	12.6	12.6	12.6
	SERING	27	28.4	28.4	41.1
	JARANG	37	38.9	38.9	80.0
	TIDAK PERNAH	19	20.0	20.0	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	8	8.4	8.4	8.4
	JARANG	29	30.5	30.5	38.9
	SERING	46	48.4	48.4	87.4
	SELALU	12	12.6	12.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	3	3.2	3.2	3.2
	JARANG	35	36.8	36.8	40.0
	SERING	36	37.9	37.9	77.9
	SELALU	21	22.1	22.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	34	35.8	35.8	35.8
	JARANG	42	44.2	44.2	80.0
	TIDAK PERNAH	19	20.0	20.0	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	4	4.2	4.2	4.2
	JARANG	25	26.3	26.3	30.5
	SERING	38	40.0	40.0	70.5
	SELALU	28	29.5	29.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	10	10.5	10.5	10.5
	JARANG	26	27.4	27.4	37.9
	SERING	41	43.2	43.2	81.1
	SELALU	18	18.9	18.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	30	31.6	31.6	31.6
	JARANG	34	35.8	35.8	67.4
	TIDAK PERNAH	31	32.6	32.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	2	2.1	2.1	2.1
	JARANG	28	29.5	29.5	31.6
	SERING	42	44.2	44.2	75.8
	SELALU	23	24.2	24.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	5	5.3	5.3	5.3
	JARANG	41	43.2	43.2	48.4
	SERING	33	34.7	34.7	83.2
	SELALU	16	16.8	16.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	12	12.6	12.6	12.6
	SERING	36	37.9	37.9	50.5
	JARANG	34	35.8	35.8	86.3
	TIDAK PERNAH	13	13.7	13.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

TOTAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	POSITIF	65	68.4	68.4	68.4
	NEGATIF	30	31.6	31.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Identitas Pribadi

Nama : Marsela Fitria
Nim : KHGC18031
Tempat dan tanggal lahir : Garut, 23 Februari 2000
Agama : Islam
E-mail : marselafitria17@gmail.com
Alamat : Kp. Padesan Rt. 01 Rw 04 Ds.Situsaeur Kec
Karangpawitan Kab. Garut

Nama Orang Tua

1. Nama Ayah : Marzuki (Alm)
Agama : Islam
Pekerjaan : Purnawirawan TNI
Alamat : Kp. Padesan Rt. 01 Rw 04 Ds.Situsaeur Kec
Karangpawitan Kab. Garut
2. Nama Ibu : Imas Maryati
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kp. Padesan Rt. 01 Rw 04 Ds.Situsaeur Kec
Karangpawitan Kab. Garut

Pendidikan Yang Telah Ditempuh

1. TK R.A Nurul Ihsan (2005-2006)
2. SDN SITUGEDE 2 (2006-2012)
3. SMP 1 Karangpawitan (2012-2015)
4. SMAN 18 Garut (2015-2018)